

Analisis Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Kasus pada LAZNAS Dewan Da'wah

Fadilla Qusnul Khotimah, Amrizal, Saiful Anwar, Dea Gusneli, Hardi

^{1,2,3,4}, ITB Ahmad Dahlan Jakarta

⁵Universitas Riau

fadillaqusnulkhotimah19@gmail.com, amrizal@itb-ad.ac.id, Olieanwar@gmail.com ,
gusnelidea@gmail.com, hardi@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

Good financial statements aid decision-making by ensuring that they are clear and trustworthy to stakeholders. Internal auditors play a very important role in this regard to ensure that financial statements are prepared correctly and in accordance with applicable regulations. This study aims to determine how the role of internal audit affects the quality of financial statements at LAZNAS Dewan Da'wah. Internal auditors are responsible for ensuring that the organization's financial statements are clear, accurate, and in accordance with applicable accounting principles. Therefore, the quality of financial statements must be considered because it affects the decision making of stakeholders. Currently, the role of internal audit is considered as one of the important roles in improving the quality of financial statements. This research uses a qualitative approach, which allows researchers to provide a better picture of the phenomenon in the field. The data collection techniques used in this research are interviews and documentation. The analysis technique used is descriptive analysis technique. Data analysis is done by collecting, selecting raw data, processing and interpreting the data obtained. The results showed that the quality of financial statements was significantly influenced by internal audit. Internal auditors can evaluate and understand financial reports to overcome problems, and good management can overcome problems in the internal accounting system and maintain accurate financial reporting. Effective communication and systematization also contribute to the efficiency and improvement of auditors.

Keywords: Internal Audit; Financial Statement Quality

ABSTRAK

Laporan keuangan yang baik membantu pengambilan keputusan dengan memastikan bahwa mereka jelas dan dapat dipercaya bagi para pemangku kepentingan. Auditor internal memainkan peran yang sangat penting dalam hal ini untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan benar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pada LAZNAS Dewan Da'wah. Auditor internal bertanggung jawab untuk memastikan bahwa laporan keuangan organisasi jelas, akurat, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan harus diperhatikan karena mempengaruhi pengambilan keputusan para *stakeholder*. Saat ini, peran audit internal dianggap sebagai salah satu peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang fenomena di lapangan. Teknik pengumpulan

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan, menyeleksi data mentah, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh audit internal. Auditor internal dapat mengevaluasi dan memahami laporan keuangan untuk mengatasi masalah, dan manajemen yang baik dapat mengatasi masalah dalam sistem akuntansi internal dan mempertahankan pelaporan keuangan yang akurat. Komunikasi yang efektif dan sistematisasi juga berkontribusi terhadap efisiensi dan peningkatan auditor.

Kata kunci: Audit Internal; Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan merupakan aspek penting dalam manajemen bisnis, memastikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan tentang kinerja dan posisi keuangan perusahaan. Sistem pelaporan keuangan yang baik sangat penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan akses pemangku kepentingan. Audit internal sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan meningkatkan kredibilitas organisasi (Wahyuni et al., 2024). Audit internal adalah proses yang mengevaluasi dan menilai operasi dan proses organisasi untuk memastikan bahwa mereka efisien, efektif, dan mematuhi peraturan dan praktik terbaik. Ini adalah proses independen yang membantu meningkatkan kinerja dan kinerja keuangan Perusahaan (Hidayatullah et al., 2023). Kualitas pelaporan keuangan sangat erat kaitannya dengan peran auditor dalam meningkatkan efisiensi, memastikan transparansi, dan memastikan integritas pelaporan keuangan (Klaran, 2021). Namun, terdapat tantangan yang dihadapi oleh auditor dalam menjaga integritas pelaporan keuangan, seperti kurangnya dokumentasi yang tepat dan standar audit yang tidak memadai. Memahami pentingnya auditor internal dan risiko yang terkait dengan audit dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan sistem pelaporan internal dan kualitas pelaporan keuangan di organisasi seperti LAZNAS Dewan Da'wah, sehingga memungkinkan mereka untuk berfungsi secara efektif dan efisien.

Sejauh ini, penelitian tentang kualitas laporan keuangan di LAZNAS Dewan Da'wah berfokus pada peran, faktor auditor internal dan pencegahan kesalahan dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini, terdapat setidaknya tiga rumusan masalah. Pertama, bagaimana peran audit internal bisa membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan di LAZNAS Dewan Da'wah. Kedua, faktor apa saja yang bisa mempengaruhi efektivitas auditor internal dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Ketiga, bagaimana auditor internal dapat mendeteksi dan mencegah kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan LAZNAS Dewan Da'wah.

Pada penelitian ini, penulis akan menganalisis bagaimana peran auditor internal bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan di LAZNAS Dewan Da'wah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapati bagaimana peran audit internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan LAZNAS Dewan Da'wah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melengkapi penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

TINJAUAN LITERATUR

Menurut *Institute of Internal Auditors* (IIA), Audit internal adalah kegiatan jaminan dan konsultasi independen yang dirancang untuk meningkatkan operasi, menambah nilai dan membantu organisasi mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk menilai dan meningkatkan efektivitas, manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola. Memberikan keyakinan terhadap dewan direksi dan juga manajemen terkait sistem pengendalian internal dan proses bisnis perusahaan berjalan dengan efektif (Wahyuni et al., 2024). Pengaudit secara intern dilakukan untuk memberi bantuan kepada perusahaan dalam mencapai tujuan akhir dengan metode yang tersusun serta efektif dalam melakukan evaluasi serta memperbaiki dari ketepatan manajer risiko, mengontrol tahap yang jujur dan amanah (Sumarlin, 2020). Menurut (Triyani et al., 2023) ada tiga jenis peranan auditor internal. Pertama, melibatkan pengawasan, evaluasi, perhitungan, dan pengamatan untuk menjamin kepatuhan pada aturan. Kedua, memberikan konsultasi agar mampu memberikan manfaat seperti saran tentang pengelolaan perusahaan, sehingga mengurangi beban terhadap pengelolaan. Ketiga, peran auditor internal sebagai katalis berkaitan tentang penjaminan kualitas, maka harapannya auditor dapat membantu manajemen dalam mengidentifikasi potensi ancaman terhadap pencapaian tujuan organisasi. Efektivitas auditor internal terhadap laporan keuangan dipengaruhi atas berbagai faktor yang saling terkait, yaitu kompetensi auditor, independen auditor, dukungan manajemen, kualitas proses audit, komunikasi efektif, objektivitas, lingkup audit, gaya kepemimpinan dan alat bantu audit.

Menurut Munawair, laporan keuangan merupakan bagian yang sangat krusial dalam memperoleh informasi mengenai posisi keuangan serta performa perusahaan, serta laporan keuangan dimaksudkan untuk membantu para pengguna dalam pengambilan keputusan mengenai masalah keuangan dan ekonomi (Hidayat, 2018). Dalam konteks lembaga amil zakat, menggunakan standar laporan keuangan sesuai dengan PSAK 409 tentang Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah. Menurut Pernyataan Konsep Akuntansi Keuangan (SFAC No.8) terdapat beberapa indikator laporan keuangan yang sifatnya meningkatkan laporan keuangan (Ditta, 2022). Pertama, laporan keuangan wajib memiliki informasi yang bisa dimengerti. Kedua, laporan keuangan akan dianggap relevan jika informasinya mampu memengaruhi keputusan pengguna dengan memberikan evaluasi peristiwa yang terjadi di masa lalu maupun saat ini, mengoreksi hasil evaluasi, memprediksi peristiwa di masa mendatang, dan menyajikan informasi dengan lengkap dan tepat waktu. Ketiga, laporan keuangan

dapat dianggap andal jika memiliki nilai substansial, tidak menyesatkan, dan disajikan dengan benar. Keempat, laporan keuangan harus bisa membandingkan laporan keuangan perusahaan dalam industri sejenis atau satu perusahaan dari waktu ke waktunya.

Peran audit internal dalam melakukan audit keuangan adalah membuat rekomendasi berkala mengenai pelaporan keuangan. Auditor internal tidak hanya melihat angka dalam laporan keuangan, mereka juga melihat kinerja pengendalian, efektivitas, efektivitas biaya, efisiensi operasional, dan pengungkapan penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu istilah untuk kecurangan pelaporan keuangan adalah ketika pelaporan keuangan disengaja atau tidak memenuhi standar akuntansi yang berlaku umum. Kesengajaan atau kelalaian ini mungkin signifikan dan mampu mempengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan (Harefa et al., 2023).

Penelitian sebelumnya ditinjau dan dikembangkan oleh penelitian ini serta menunjukkan pengaruh antara fungsi auditor internal dan kualitas laporan keuangan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Selviana Bete Klaran yang berjudul “Peranan Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. Penelitiannya menyimpulkan bahwa Audit internal memainkan peran krusial untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang baik dan juga berkualitas tinggi. Hal ini terbukti dari hasil audit mutu auditor atas laporan keuangan Kabupaten Malaka. Audit tersebut menghasilkan laporan keuangan yang sepenuhnya WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Maknanya, laporan keuangan kabupaten Malaka sudah dituangkan secara wajar dan selaras dengan ketentuan yang berlaku dan auditor Kabupaten Malaka pun telah sukses mencegah terjadinya kecurangan dan kesalahan (Klaran, 2021). Selanjutnya penelitian dari Erika Amelia yang berjudul “Peran Auditor Terhadap laporan Keuangan dalam Perspektif Akuntansi Syariah”. Penelitiannya dapat ditarik kesimpulan bahwa peran auditor eksternal, DPS dan auditor internal dapat berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BPRS, tetapi pemahaman SAK Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap peranan auditor eksternal, DPS dan auditor internal dalam upaya menjaga kualitas laporan keuangan BPRS (Amelia, 2018). Dan penelitian dari Tiara Salsabila yang berjudul Efektivitas Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” menyimpulkan bahwa peran audit internal dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan memberikan hasil yang positif dan signifikan. Dengan meningkatkan efektivitasnya, auditor internal mampu meningkatkan kualitas dari laporan keuangan (Salsabila & Zen, 2024).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini yakni menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1955) memaparkan bahwasanya penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan

data deskriptif berupa kalimat tertulis atau lisan dari informan sebagai sumber data, dengan bermaksud menggambarkan objek penelitian, mengungkapkan menjelaskan fenomena yang terjadi dan arti dibalik fenomena (Suwendra, 2018). Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di LAZNAS Dewan Da'wah yang dilakukan pada bulan November 2024 sampai Januari 2025. Sumber data menggunakan data primer berupa wawancara, sedangkan sumber data sekunder berupa dokumentasi, *website* LAZNAS Dewan Da'wah, jurnal dan artikel ilmiah. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Audit Internal Dapat Membantu Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Di Laznas Dewan Da'wah

Auditor internal melakukan penilaian pada laporan keuangan untuk memastikan bahwa laporan keuangan sudah sesuai dengan standar kepatuhan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 409 merupakan standar akuntansi terkait Zakat, Infak dan Sedekah. PSAK 409 ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah di bawah Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Selain itu, auditor internal juga memastikan bahwa dalam setiap pencatatan transaksi yang ada di masing-masing direktorat seperti penghimpunan, penyaluran dan keuangan sesuai dengan bukti atau kuitansi yang ada.

Dalam melaksanakan tugas sebagai audit internal terdapat jadwal pelaksanaan audit internal. Pelaksanaan audit yang terencana dan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat dan sumber dana lainnya. Jadwal audit internal dilakukan secara periodik, yaitu minimal satu kali dalam setahun untuk LAZNAS Dewan Da'wah Pusat. Namun, pelaksanaannya tidak hanya terbatas pada satu hari, melainkan berlangsung dalam beberapa sesi yang dapat memakan waktu hingga 2-3 bulan.

Auditor internal memiliki peran yang krusial dalam menjamin akurasi laporan keuangan dengan mengevaluasi dan mengawasi sistem pengendalian internal, menemukan kemungkinan kesalahan atau kecurangan, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang mendukung transparansi dan integritas dalam penyusunan laporan keuangan yang tepat dan dapat dipercaya. Kontribusi audit internal terhadap laporan keuangan memberikan saran perbaikan terhadap ketidaksesuaian pencatatan.

Hasil wawancara dengan informan menyatakan tantangan utama yang dihadapi oleh audit internal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melibatkan perbedaan perspektif antara petugas amil dan auditor terkait peran audit internal, serta kebutuhan akan pemahaman yang mendalam terhadap kompetensi

yang diperlukan, seperti keterampilan teknis, pengetahuan regulasi, dan kemampuan untuk mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi akurasi laporan keuangan secara menyeluruh. Informan juga menambahkan dengan adanya tantangan yang dialami dalam menjalankan proses audit internal, tim audit internal memberikan pelatihan terhadap auditor dan melakukan sosialisasi serta mengedukasi *auditee* atau amil pada pelaksanaan *opening meeting* audit internal. Harapannya agar seluruh amil dapat kooperatif dalam pelaksanaan audit.

Berdasarkan hasil wawancara, maka dapat dijelaskan bahwa peran audit internal berpengaruh positif dan signifikan atas kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan seorang auditor internal mempunyai keahlian dalam menilai, mengawasi kegiatan dari setiap prosedur yang ada dan memberikan saran rekomendasi atas setiap temuan. Dengan demikian, audit internal bukan hanya membantu dalam memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi, tetapi juga berperan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu auditor melaksanakan audit secara terencana dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat dan sumber dana lainnya. Temuan audit ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Ditta, 2022) terkait beberapa indikator laporan keuangan yang sifatnya meningkatkan laporan keuangan seperti dapat diandalkan, relevan, dapat dipahami serta mampu dibandingkan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Auditor Internal Dalam Menghasilkan Laporan Keuangan yang Berkualitas

Menurut informan yang diwawancarai menyatakan bahwa salah satu komponen yang bisa mempengaruhi efektivitas audit internal untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas adalah audit harus jelas dan memadai untuk menjamin bahwa semua area risiko telah diperiksa secara menyeluruh. Auditor mengaudit alur dari setiap direktorat sehingga berdampak atau mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Informan juga menambahkan Pengawasan terhadap pelaksanaan SOP yang tepat dalam setiap proses operasional sangat penting, terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Audit internal yang berfokus pada kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Auditor dapat mengidentifikasi secara dini kesalahan atau penyimpangan yang dapat mempengaruhi akurasi dan integritas laporan keuangan dengan memastikan bahwa SOP diikuti dengan konsisten.

Pengetahuan dan keterampilan auditor mempunyai peranan yang signifikan meningkatkan kualitas auditor. Auditor yang berkualitas secara otomatis dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pelatihan yang tepat memperkuat kompetensi auditor, sehingga tercipta kolaborasi yang erat antara tim auditor internal dengan manajemen. Sinergi antar internal auditor dengan pihak manajemen menciptakan lingkungan yang lebih transparan, akuntabel, dan terkontrol dengan

baik, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan perusahaan. Komunikasi yang efektif antara auditor internal dan manajemen sangat penting agar proses audit internal dapat berjalan dengan baik, temuan yang dihasilkan akurat, dan perbaikan yang diperlukan dapat segera dilaksanakan.

Penjelasan dari informan bahwa dalam pelaksanaan audit, jika diperoleh temuan baru maka ketua auditor internal mengumpulkan data temuan dan membuat laporan temuan audit. Selanjutnya temuan tersebut dikomunikasi ke setiap direktorat dan kemudian di *follow-up* apakah rekomendasi sudah dijalankan dengan efektif. Pengaruh dari *stakeholder* eksternal terhadap proses audit di LAZNAS Dewan Da'wah sangat signifikan. Mereka tidak hanya berperan sebagai sumber dana tetapi juga sebagai pengawas yang memastikan bahwa lembaga tersebut beroperasi dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi yang tinggi.

Berdasarkan dari hasil wawancara, ditemukan beberapa faktor seperti kompetensi auditor, komunikasi yang efektif, dukungan dari manajemen memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mempengaruhi efektivitas auditor internal dan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini dikarenakan auditor internal yang berpengalaman dan didukung oleh manajemen yang baik dapat menemukan dan menyelesaikan masalah dalam sistem pengendalian internal yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Selain itu, komunikasi yang efektif memastikan bahwa hasil audit dapat dikomunikasikan dengan jelas kepada manajemen untuk meminta tindakan yang sesuai. Akibatnya, laporan keuangan dapat menghasilkan laporan yang lebih jelas, akurat, dan dapat dipercaya untuk pihak eksternal dan donatur.

Secara keseluruhan, hal-hal di atas membantu meningkatkan kualitas audit yang dilakukan, yang menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik yang menunjukkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Audit Internal Mendeteksi dan Mencegah Kesalahan Atau Kecurangan Dalam Laporan Keuangan Laznas Dewan Da'wah

Upaya untuk menghindari kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan merupakan komponen penting yang harus diperhatikan. Jika proses pengawasan dilakukan dengan baik sejak awal dan mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP), auditor internal dapat mengidentifikasi potensi risiko dan mencegah penyimpangan, sehingga laporan keuangan yang disajikan mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaporan hasil audit yang melibatkan kesalahan atau kecurangan biasanya melibatkan beberapa langkah: pengumpulan bukti, analisis hasil, pembuatan laporan audit, diskusi dengan pihak terkait, penyampaian laporan audit, dan tindakan lanjut dan penyelesaian. Proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa perusahaan

dapat mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kesalahan, mencegah kecurangan di masa depan, dan menjaga akuntabilitas dan transparansi.

Dalam menjalankan tugasnya, auditor internal di LAZNAS Dewan Da'wah dihadapkan pada tantangan terbesar dalam mendeteksi dan mencegah kesalahan atau kecurangan, terutama terkait dengan keterbatasan pengetahuan *auditee* yang ada. Untuk mengatasi hal ini, solusi yang diterapkan adalah memberikan sertifikasi Amil kepada seluruh amil. Sertifikasi ini bertujuan agar mereka memahami dan mengimplementasikan prosedur standar operasional (SOP) dengan baik, termasuk dalam hal pelayanan, penyaluran, dan pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan pendekatan ini, diharapkan kesalahan dan kecurangan dapat diminimalisir, serta organisasi dapat berjalan lebih transparan dan akuntabel.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, bisa disimpulkan bahwasanya auditor internal sangat memberikan dampak positif dan signifikan dalam mendeteksi dan mencegah kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan. Hal ini dikarenakan auditor internal melakukan pemeriksaan yang secara sistematis dan independen, menemukan masalah pengendalian, risiko, dan praktik-praktik yang tidak sesuai dengan standar akuntansi. Selain itu, mereka memberikan saran untuk perbaikan dan penegakan kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko atau masalah di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa. Pertama, penelitian ini mengungkapkan bahwa peran audit internal berpengaruh positif dan secara signifikan berdampak pada kualitas laporan keuangan. Auditor internal dapat menganalisis dan menginterpretasikannya dalam laporan keuangan dan menawarkan solusi untuk setiap masalah. Dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, dapat membantu meningkatkan laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya audit internal dalam memberikan arahan dan dukungan untuk operasi. Untuk mengidentifikasi risiko, audit harus jelas dan menyeluruh. Kedua, penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor-faktor seperti kompetensi auditor, komunikasi yang efektif, dan lingkungan manajemen berpengaruh positif dan secara signifikan mempengaruhi efektivitas auditor dan kualitas pelaporan keuangan. Auditor internal yang baik dapat mengatasi masalah dalam sistem audit internal, sementara komunikasi yang efektif memastikan tugas-tugas audit dikomunikasikan dengan jelas kepada manajemen, yang mengarah pada kondisi pelaporan keuangan dan pelaporan yang lebih baik. Ketiga, penelitian ini mengungkapkan bahwa auditor internal berpengaruh positif dan signifikan dalam mencegah dan mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan, menemukan masalah pengendalian, risiko, dan praktik-praktik yang tidak sesuai dengan standar Akuntansi.

Berdasarkan temuan analisis dan kesimpulan, beberapa rekomendasi atau saran yang dapat dipertimbangkan untuk LAZNAS Dewan Da'wah yaitu agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, maka sangat diperlukan adanya peranan audit internal. Untuk itu auditor internal harus memiliki ilmu pengetahuan, mengikuti berbagai pelatihan. Pelatihan ini biasanya dirancang untuk meningkatkan keterampilan audit, baik untuk pemula maupun profesional yang ingin memperdalam pengetahuan mereka di bidang audit internal. Dalam meningkatkan kualitas dan profesional internal audit disarankan mengikuti pelatihan yang bersertifikat dari BNSP.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, E. (2018). *Peran Auditor Terhadap Laporan Keuangan dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ditta, A. S. A. (2022). Analisis Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Perusahaan. In A. S. A. Ditta (Ed.), *UNIPMA Press* (Pertama). UNIPMA Press.
- Harefa, A. S., Kinanti, G., Putri, S., & Ariefiara, D. (2023). Peran Audit Sebagai Pengendali Internal dalam Mendeteksi Adanya Kecurangan Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(1), 252–263. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v25i1.4429>
- Hidayat, D. W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (F. Fabri (ed.); 1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hidayatullah, Ardillah, B. I., & Dkk. (2023). Audit Internal (Sebuah Pengantar). In Hidayatullah (Ed.), *Eureka Media Aksara* (Pertama). Eureka Media Aksara.
- Klaran, S. B. (2021). PERANAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH. In *Pharmacognosy Magazine*. Universitas Nusa Cendana.
- Salsabila, T., & Zen, N. H. (2024). Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 1(4), 176–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Sumarlin. (2020). *Kualitas Audit Internal* (M. Suwandi (ed.); Pertama). Aluddin University Press. https://www.google.co.id/books/edition/Audit_Internal/kXtxEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=strategi+adalah&pg=PA40&printsec=frontcover
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (A. L. Manuaba (ed.); Pertama). Nilacakra. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=8ijtDwAAQBAJ&oi=fnd&pg>

=PR3&dq=metode+kualitatif+menurut+para+ahli&ots=Vi8wy_MUA1&sig=1
u0trMp-68IG_7hC9S-Xl7rCeWE&redir_esc=y#v=onepage&q=metode
kualitatif menurut para ahli&f=false

Triyani, A., Herfina, M., Musfiroh, L., Silitonga, I. M., Elisabeth, D. M., Deswanto, V., Astuti, W. B., Darmayanti, Y., Jefri, R., Annisa, & Darwanis. (2023). *Audit Internal* (Y. Welly (ed.)). Media Sains Indonesia.

Wahyuni, A., Aini, N., Isnaini, P., Sholeha, P., Putri, R. A., Permatasari, Y., & Aliah, N. (2024). Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1), 78–87. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art9>